



## **1. Obyek Penelitian**

Obyek dalam penelitian ini adalah strategi komunikasi pemasaran pada UKM Tiara Handicraft. Tiara Handicraft dipilih sebagai obyek dari penelitian ini karena Tiara Handicraft telah mencapai keberhasilan pemasaran hingga mencapai ke Luar Negeri. Serta Tiara Handicraft juga pernah mendapatkan penghargaan dari PBB dalam menyantuni atau menyamaratakan derajat anak-anak difabelitas dengan anak normal lainnya, dengan cara mendidik anak-anak difabel agar mereka mampu memanfaatkan kreatifitas mereka sendiri hingga terus berkembang menghasilkan benda-benda yang berbeda dan berkualitas dari yang lainnya.

## **2. Profil Lokasi Penelitian**

Berawal dari sebuah hobby mempercantik barang-barang bekas serta kepeduliannya akan nasib para penyandang cacat khususnya tuna daksa, yang selalu tersisihkan dimata masyarakat. Seorang ibu rumah tangga di daerah Surabaya mencoba membuka peluang usaha dengan modal kecil yang Ia miliki. Hanya dengan modal uang Rp 500.000,00 yang saat itu dimilikinya, serta sebuah alat mesin jahit. Pada tahun 1995 Titik Winarti mendirikan sebuah toko aksesoris, tas dan juga baju. Ia mencoba memproduksi aneka wadah cantik yang terbuat dari daur ulang toples bekas yang ada di rumahnya. Namun hobby yang Ia tekuni mampu menghasilkan pendapatan yang cukup bagus, hingga mampu menghasilkan uang

tambahan untuk perekonomian keluarganya. Berkat tekad dan keyakinan yang Ibu Titik miliki, tak lama setelah dirintis usaha tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dan berkembang dengan fokus di pengolahan kain/tekstil meliputi berbagai macam produk. Antara lain perlengkapan bayi, aksesoris perlengkapan rumah tangga, keperluan pengantin, tas berbagai acara, hingga busana anak dan dewasa pun telah berhasil Ia produksi.

Hingga Beliau mampu merekrut karyawan untuk membantu usaha yang dijalanannya. Ibu Titik sengaja memilih untuk mempekerjakan kaum tuna daksa dari yasayan penyandang cacat, karena keprihatinannya akan nasib penyandang cacat yang selalu dipandang sebelah mata membuat mereka kesusahan untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak sama dengan orang normal lainnya. Selain penyandang cacat, Ibu Titik juga merekrut remaja putri yang putus sekolah. Kini seiring dengan ramainya toko yang Ia miliki, serta banyaknya pesanan yang masuk ke Tiara handicraft membuat Ibu rumah tangga ini memutuskan untuk menambah jumlah karyawan yang ada. Total karyawan yang Ia miliki sekarang mencapai 35 orang, dan memperoleh fasilitas asrama yang telah didirikan khusus oleh Ibu Titik. Berkat kepeduliannya akan nasib penyandang cacat, wanita asal Surabaya tersebut telah memperoleh banyak penghargaan. Hingga PBB pun mengundang Ibu Titik ke markas besar PBB untuk menerima

penghargaan khusus, karena prestasinya yang telah memberdayakan penyandang cacat. Selain itu masih banyak lagi penghargaan yang diterimanya, baik dari prestasi sosial Beliau maupun dari prestasi usaha yang telah Ia kembangkan. Berkat ketulusan, keuletan serta kerja kerasnya dalam meningkatkan kualitas produk yang dihasilkannya. Sekarang produk-produk Tiara Handicraft telah menembus pasaran Dunia, seperti Brasil, Spanyol, dan Belanda.

Lokasi penelitian adalah Tiara Handicraft yang beralamatkan di Jl. Sidosermo Indah II/5 Wonocolo, Surabaya - Jawa Timur. Tiara Handicraft dipilih menjadi lokasi penelitian karena merupakan tempat UKM (Usaha Kecil Menengah) yang tergolong berhasil mempertahankan keunggulan dalam pemasaran hingga ke luar negeri selama 21 tahun ini. Di bawah ini peneliti akan memaparkan profil lengkap dari Tiara Handicraft.

#### **a. Sejarah UKM Tiara Handicraft**

Usaha Kecil Menengah yang didirikan pada tahun 1995 dengan nama UKM Tiara Handicraft. Berawal dari sebuah hobby mengutak-atik dan mempercantik benda-benda agar tidak terlihat seperti biasa saja, dengan merecycle barang-barang bekas hingga menjadi barang yang bernilai tinggi. Seorang ibu rumah tangga di daerah Surabaya mencoba membuka peluang usaha dengan modal kecil yang Ia miliki. Hanya dengan modal uang

Rp 500.000,00 yang saat itu dimilikinya, serta sebuah alat mesin jahit.

Ia mencoba memproduksi aneka wadah cantik yang terbuat dari daur ulang toples bekas yang ada di rumahnya. Namun hobby yang Ia tekuni mampu menghasilkan pendapatan yang cukup bagus, hingga mampu menghasilkan uang tambahan untuk perekonomian keluarganya. Berkat tekad dan keyakinan yang Ibu Titik miliki, tak lama setelah dirintis usaha tersebut mengalami perkembangan yang sangat pesat. Dan berkembang dengan fokus di pengolahan kain/tekstil meliputi berbagai macam produk. Antara lain perlengkapan bayi, aksesoris perlengkapan rumah tangga, keperluan pengantin, tas berbagai acara, hingga busana anak dan dewasa pun telah berhasil Ia produksi.

Hingga Beliau mampu merekrut karyawan untuk membantu usaha yang dijalanckannya. Ibu Titik sengaja memilih untuk mempekerjakan kaum tuna daksa dari yasayan penyandang cacat, karena keprihatinannya akan nasib penyandang cacat yang selalu dipandang sebelah mata membuat mereka kesusahan untuk mendapatkan pekerjaan dan kehidupan yang layak sama dengan orang normal lainnya. Selain penyandang cacat, Ibu Titik juga merekrut remaja putri yang putus sekolah. Kini seiring dengan ramainya toko yang Ia miliki, serta banyaknya pesanan yang masuk ke Tiara handicraft membuat Ibu rumah

tangga ini memutuskan untuk menambah jumlah karyawan yang ada. Total karyawan yang Ia miliki sekarang mencapai 35 orang, dan memperoleh fasilitas asrama yang telah didirikan khusus oleh Ibu Titik. Berkat kepeduliannya akan nasib penyandang cacat, wanita asal Surabaya tersebut telah memperoleh banyak penghargaan.

Adapun tujuan dan misi yang dimiliki Titik saat mengajak para difabel bekerja di Tiara Handicraft adalah bukan untuk mencari manfaat keuntungan. Selain untuk membuat mereka lebih produktif, Titik juga mengaku ingin membuat para difabel tidak lagi terkungkung dengan rasa tidak percaya diri dan minder. Meski berstatus sebagai karyawan, Titik sendiri tidak mempunyai niat untuk mengeksploitasi para difabel, namun ia sangat ingin membuat para tuna daksa ini bisa mandiri dan menatap masa depannya dengan lebih baik. Titik sendiri merekrut para difabel dari panti sosial seperti Panti Rehabilitasi Sosial Bina Daksa Suryatama dan Panti Sosial Bina Remaja.

Segala upaya dan kerja keras yang dilakukan Titik bersama mitra kerjanya yang difabel, Titik dengan Tiara handycarft-nya mencapai kembali suksesnya. Pada tahun 2002, Titik berkesempatan mengikuti pameran di Jeddah dan Singapura. Dari pameran itu, rekan bisnis Titik semakin luas hingga membuat orderan dan pemasarannya semakin meluas ke beberapa negara seperti Brazil dan Amerika Latin. Selain sukses





d. Memantau semua unit kerja dan karyawan dalam menjalankan tugas sesuai dengan strategi yang telah ditetapkan, guna mewujudkan hasil produk yang terbaik dan layanan terbaik bagi pelanggan.

2. **Creative Director**, Tiara Handicraft merupakan industri kreatif, pada divisi ini memiliki posisi khusus di antara divisi lainnya. Tugas Creative Director adalah :

- a. Memenuhi permintaan pelanggan
- b. Menyarankan produk desain terbaru
- c. Membuat contoh produk
- d. Menghasilkan ide kreatif yang tak terbatas
- e. Mengumpulkan semua sumber daya yang penting, terutama berbagai informasi untuk menghasilkan produk-produk yang sangat kreatif
- f. Mengadakan penelitian produk dan sebuah percobaan produk

Untuk melakukan semua kegiatan di atas, Creative Director tidak dapat dibatasi oleh divisi lain selain General Manager. Karena Creative Director harus mampu mengatur sumber daya yang sangat penting dalam memproduksi produk baru.

3. **Operational Department**, adalah departemen terbesar di antara semua departemen yang ada di susunan organisasi Tiara Handicraft. Karena Operational Department mencakup 3







7.	Potong kain tas jins	9	Potong perlengkapan tas 3 dimensi	8	Jahit tas vera kecil	4	Jahit sempel tas tiga dimensi	1	Lembari tas perca	3
8.	Emboss alas tas jins	9	Jahit pelet + furing	8	Permak tali panjang	2	Jahit sempel tas kresak pink	1	Jahit tas serut	1
9.	Emboss tas jins	9	Jahit tas pelangi	1	Jahit tas sempel pelatihan	1	Jahit sempel tas kresak hijau	1	Jahit tas perca	7
10.	Jahit furing tas jins	9	Jahit tas 3 dimensi	3	Lembari tas pelatihan	1	Potong spondbound alas 3 dimensi	40	Jahit tas tiga dimensi	1
11.	Potong kain tali	9	Jahit tas 3 dimensi	4	Jahit tas kresak tas hitam	1 5	Potong kain alas tas tiga dimensi	18	Jahit tas perca	8
12.	Potong pelet	9	Ganti kepala resleting	1 2	Pasang tali tas kresak hitam	3 5	Jahit tas 3 dimensi pelatihan	40	Jahit tali imitasi tas	22
13.	Potong kain kapas	9	Jahit saku tas vera kecil	4	Jahit tas sempel pelatihan	1	Jahit tas 3 dimensi pelatihan	40	Jahit tempat laptop	1
14.	Sambung badan tas	9	Jahit tali tas vera kecil	4	Lembari tas pelatihan	1	Jahit pelet resleting	40	Buat tas jins aplikasi besar	9
15.	Potong karton	9	Jahit tas vera kecil hitam	2	Potong kain tas sempel pelatihan	1	Potong kain tas tiga dimensi	15	Jahit tas felisia	2
16.	Gosok pelet	9	Jahit tas vera kecil pink	2	Lembari tas sempel	1	Potong kain jins tas kecil	20	Jahit tali imitasi	13
17.	Jahit pelet resleting	9	Jahit saku tas vera kecil	3	Jahit tas sempel	1	Emboss tas kecil	20	Jahit tas aplikasi warna	6

									merah	
18.	Jahit rakit tas jins tali plintir	6	Jahit tas vera	3	Dedel tas darwis	1 2	Jahit dompet aplikasi	3	-	-
19.	Jahit tas aplikasi	3	Jahit tali tas vera	3	Jahit tas kresok hitam	1 8	Potong spon tas 3 dimensi	7	-	-
20.	Potong karton	3	Jahit tas vera	1	Potong furing dompet kombinasi batik	3 2	Potong sponbound tas 3 dimensi	7	-	-
21.	Potong kain pelet	3	Emboss	1	Jahit dompet kombinasi batik	2 9	Jahit tali tas jins kecil	20	-	-
22.	Jahit tas 3 dimensi	3	Permak tas vera	4	Jahit tali dompet kombinasi batik	1 7	Emboss tas vera	1	-	-
23.	-	-	Jahit tas vera warna ungu	5	Jahit rakit dompet kombinasi batik	1 7	Jahit tas vera pesanan	1	-	-
24.	-	-	Embos tas vera batik cream	2	Jahit tas vera kecil pink	2	Jahit tas file pesanan	1	-	-
25.	-	-	Potong alas tas vera warna ungu	2	Jahit saku tas vera kecil	3	Potong sponbound tas serut	11	-	-
26.	-	-	Emboss dompet perca	1	Jahit tas vera	4	Jahit tas serut sponbound	11	-	-



























